

ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) PADA KANTOR KECAMATAN SEZEN JAKARTA PUSAT TAHUN ANGGARAN 2021

Kika Sakinah Warisman¹, Endang Wulandari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Jakarta
Email Korespondensi: kikawarisman@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Senen merupakan bagian dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, salah satu dari 8 (delapan) Kecamatan yang ada di Wilayah Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Kecamatan Senen merupakan salah satu dari pecahan Kawedanan Salemba, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Nomor 1b/3/2/14/1967, tanggal 1 Juli 1967 yang terbagi menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu : Kecamatan Senen dan Kecamatan Cempaka Putih. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 64 Tahun 2020 dan mengetahui apakah pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sudah efisien. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan terjun langsung ke Kantor Kecamatan Senen lalu melakukan wawancara dengan Kasubbag Program dan Anggaran. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa: Proses penyusunan Anggaran di Kantor Kecamatan Senen sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 dan Tingkat efisiensi Anggaran Belanja Kantor Kecamatan Senen periode 2019-2021 menunjukkan selama tiga tahun tersebut menunjukkan 94,58% atau tergolong efisien.

Kata Kunci: Anggaran Pendapatan, Belanja Daerah

ABSTRACT

Senen sub-district is part of the DKI Jakarta Provincial Government, one of 8 (eight) subdistricts in the Central Jakarta Administrative City Government Area. Senen sub-district is one of the divisions of Kawedanan Salemba, in accordance with the Decree of the Governor of the Head of the Special Capital Region of Jakarta, Number 1b/3/2/14/1967, dated July 1, 1967 which is divided into 2 (two) sub-districts, namely: Senen District and District White Cempaka. The purpose of this study was to determine whether the preparation of the Regional Revenue and Expenditure Budget at the Senen District Office, Central Jakarta was in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 64 of 2020 and find out whether the implementation of the Regional Revenue and Expenditure Budget has been efficient. This research method uses descriptive qualitative, namely by going directly to the Senen District Office and then conducting interviews with the Head of the Program and Budget Subdivision. The results of the research conducted concluded that: The budget preparation process at the Senen District Office was in accordance with the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 64 of 2020 and the efficiency level of the Senen District Office's Expenditure Budget for the 2019-2021 period showed that for the three years it was 94.58% or classified as efficient.

Keywords: Revenue Budget, Regional Expenditure

PENDAHULUAN

Undang-undang otonomi daerah memberi kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas ekonomi dan tugas pembantuan. Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah didanai dari dan atas beban APBD, yang merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa satu tahun anggaran. Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 19 (1) dan (2) menyebutkan bahwa dalam rangka penyusunan RAPBD Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran menyusun rencana kerja dan anggaran dengan pendekatan berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai.

Mahmudi (2016) mendefinisikan anggaran sektor public adalah “...*blue print* organisasi tentang rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta masa depan yang akan diwujudkan”.

Halim dan Kusufi, (2016): “anggaran adalah dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja”.

Renja OPD Kantor Camat Senen sangat berkaitan erat dengan Dokumen Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) kota Jakarta Pusat untuk dimasukkan dalam penyusunan dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS), sehingga program dan kegiatan OPD secara jelas ditampung tujuan dalam rencana anggaran. Rencana strategis OPD merupakan hasil penjabaran dari visi, misi, strategi dan arah kebijakan pemerintah daerah yang selanjutnya penjabarannya dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang terukur melalui indikator kinerja terhadap program kegiatan.

Renja OPD yang telah dianalisis tingkat urgensinya, kemudian disampaikan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) untuk dilakukan asistensi dengan OPD dalam menentukan skala prioritas dan seterusnya dijadikan sebagai bahan penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang dituangkan dalam dokumen Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Pemerintah Daerah. Berikut merupakan contoh data renja target dan realisasi disetiap Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat:

Pendapatan PBB di Kecamatan Senen Tahun 2020:

Berdasarkan data penerimaan PBB 85.84 % untuk Kelurahan yang paling tinggi pendapatan/penerimaan pajaknya adalah Kelurahan Kwitang (85.74%), sedangkan yang paling rendah adalah Kelurahan Bungur (69.75%). Penyerapan Kecamatan Senen sebesar 97 % sedangkan alasan penyerapan tidak semua diserap adalah efisiensi dikarenakan adanya pandemi covid-19 ada beberapa anggaran yang setengahnya tidak terserap.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas menjadi dasar penulis untuk mengambil judul penelitian “Analisis Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat Tahun Anggaran 2021.”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif eksploratif. Sukmadinata (2015) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “suatu

penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”. Penelitian eksploratif menurut Bungin (2013) adalah “penelitian terhadap permasalahan yang belum pernah dijejaki, belum pernah diteliti orang lain sehingga walaupun dalam “kegelapan” peneliti eksplorasi tetap berusaha menemukan permasalahan yang sedang atau akan di teliti tersebut”.

Sumber dan Pengolahan Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil dokumentasi mengumpulkan dan mempelajari dokumendokumen APBD dan wawancara dengan Pejabat Bagian Ekonomi di Kantor Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat sedangkan data sekunder diperoleh dengan melihat Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Catatan atas Laporan Keuangan, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Cara perolehan data.

1. Wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan Kasubbag Program dan Anggaran Kantor Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat mengenai prosedur penyusunan APBD Kantor Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.
2. Dokumentasi, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan penyusunan APBD, yaitu Laporan Realisasi Anggaran Kantor Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode dengan mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan dengan melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan. Dalam menjawab rumusan masalah yang pertama dilakukan dengan:

1. Mengumpulkan data dengan cara wawancara dan melihat laporan realisasi anggaran.
2. Membandingkannya dengan Peraturan Menteri dalam Negeri No. 64 Tahun 2020.
3. Mempelajari kelemahan-kelemahan dan keunggulan dalam proses penyusunan anggaran dan laporan realisasi anggaran.
4. Berdasarkan hasil dari perbandingan tersebut selanjutnya akan ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang kedua dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan realisasi anggaran pendapatan dan Belanja Kantor Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

Pengukuran efisiensi dengan cara membandingkan antara realisasi anggaran belanja langsung (pengeluaran seluruh biaya yang digunakan untuk membiayai suatu kegiatan/program di instansi selama tahun berjalan) dengan realisasi anggaran belanja

secara keseluruhan selama tahun berjalan. Untuk mencari tingkat efisiensi yaitu melalui perbandingan antara realisasi anggaran belanja langsung dengan realisasi anggaran belanja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Penentuan Pedoman Perencanaan

Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat telah melakukan penentuan pedoman perencanaan, yaitu tahap yang menentukan anggaran untuk capaian tahun 2019 dijadikan pedoman untuk penyusunan APBD tahun 2020, dan capaian tahun 2020 dijadikan pedoman untuk tahun 2021. Penentuan anggaran berdasarkan dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2020. Penentuan anggaran berpedoman dengan Sistem *E-Budgeting*, visi, misi, maksud dan tujuan daripada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat. Sedangkan Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (ODP) Kantor Camat Senen Jakarta Pusat disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64.

Analisis Persiapan Anggaran

Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat telah melakukan Persiapan anggaran, yaitu dengan terlebih dahulu membutuhkan waktu 3 bulan untuk mempersiapkan anggaran sebelum menyusun anggaran yang akan dilaksanakan dengan melaksanakan rapat rencana kerja dengan Camat Senen, Kasubag Program, Kasubag keuangan, Sekcam, dan Bendahara. Pada saat menyusun anggaran tahun berjalan Kantor Kecamatan Senen langsung memperhatikan realisasi dan pencapaian kinerja anggaran tahun sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran pada Kantor Kecamatan Senen adalah ketersediaan sumber daya manusianya, ketersediaan anggaran yang telah ditentukan dari Walikota Jakarta, dan tingkat pencapaian realisasi anggaran yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran yaitu memperhatikan efektifitas, efisiensi, dan kemampuan sumber keuangan Kantor Kecamatan Senen baik APBD maupun dana Kelurahan/Desa yang telah ditentukan oleh pemerintah Jakarta Pusat.

Analisis Penentuan Anggaran

Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat telah menentukan anggaran, yaitu berdasarkan laporan realisasi anggaran tahun sebelumnya dan hasil rapat rencana kerja dari semua divisi, dengan materi rapat berupa perundingan mengenai penyusunan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Setiap komponen anggaran serta pengesahan dan pendiskusian anggaran. Dalam penetapan anggaran aspek yang menentukan keberhasilan ialah tingkat realisasi yang tercapai, semakin tinggi tingkat realisasi yang dicapai pada penggunaan anggaran semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam pencapaian anggaran tersebut. Pada saat penentuan anggaran pada Kantor Kecamatan Senen selalu melibatkan pihak-pihak terkait termasuk Unit Pelaksanaan Teknik, Peran serta untuk Masyarakat, karena pada saat penyusunan anggaran selalu memperhatikan untuk kebutuhan masyarakat setiap tahun berjalan dengan melaksanakan Musrenbang (Musyawaran Perencanaan Pembangunan). Mulai dari Musrenbang RT, Musrenbang RW, Musrenbang Kelurahan,

Musrenbang Kecamatan, Musrenbang Walikota, Musrenbang Provinsi sampai Musrenbang Nasional.

Analisis Pelaksanaan Anggaran

Kantor Kecamatan Senen telah melaksanakan anggaran dengan cukup efisien ditunjukkan dengan persentase capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam wawancara realisasi anggaran dinyatakan 90% sampai 95% telah dilaksanakan dengan baik namun apabila dilihat dari data yang ada, realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat berkisar 93,18% saja yang telah terealisasi. Ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana, kegiatan yang belum terlaksana mungkin di tahun 2020 dan 2021 mengubah nama program kegiatannya seperti menggabungkan beberapa kegiatan menjadi 1 nama program kegiatan Kantor Kecamatan Senen selalu berpedoman pada Visi-Misi Kecamatan Senen Jakarta Pusat selalu berusaha seefektif mungkin menggunakan anggaran untuk tepat sasaran dan digunakan masyarakat sekecamatan Senen. Masyarakat menyambut positif kegiatan yang dijalankan oleh Kantor Kecamatan Senen terutama pada kegiatan kebersihan. Setiap tahunnya Kantor Kecamatan Senen selalu melaksanakan evaluasi baik dari pengguna anggaran Kantor Kecamatan ataupun dari pihak pengawas keuangan yang selalu mengevaluasi dan pengawasan terhadap anggaran yang dilaksanakan pada Kecamatan Senen dan akan menindak lanjutinya.

KESIMPULAN

Dalam Penentuan Pedoman Perencanaan Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat telah sesuai dengan Permendagri Nomor 64 Tahun 2020. Penentuan anggaran berpedoman dengan Sistem E-Budgeting, visi, misi, maksud dan tujuan daripada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat. Sedangkan Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (Renja) Organisasi Perangkat Daerah (ODP) Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 dan telah dilaksanakan dengan baik.

Dalam Persiapan Anggaran Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat membutuhkan waktu 3 bulan untuk mempersiapkan anggaran sebelum menyusun anggaran yang akan dilaksanakan dengan melaksanakan rapat rencana kerja dengan Camat Senen, Kasubag Program, Kasubag Keuangan, Sekcam, dan Bendahara. Pada saat menyusun anggaran tahun berjalan Kantor Kecamatan Senen langsung memperhatikan realisasi dan pencapaian kinerja anggaran tahun sebelumnya.

Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat telah menentukan anggaran, yaitu berdasarkan laporan realisasi anggaran tahun sebelumnya dan hasil rapat rencana kerja dari semua divisi, dengan materi rapat berupa perundingan mengenai penyusunan rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan. Setiap komponen anggaran serta pengesahan dan pendiskusiannya. Dalam penetapan anggaran aspek yang menentukan keberhasilan ialah tingkat realisasi yang tercapai, semakin tinggi tingkat realisasi yang dicapai pada penggunaan anggaran semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam pencapaian anggaran tersebut. Pada saat penentuan anggaran pada Kantor Kecamatan Senen selalu melibatkan pihak-pihak terkait termasuk Unit Pelaksanaan Teknik, Peran serta untuk Masyarakat, karena pada saat penyusunan

anggaran selalu memperhatikan untuk kebutuhan masyarakat setiap tahun berjalan dengan melaksanakan Musrenbang (Musyawaran Perencanaan Pembangunan). Mulai dari Musrenbang RT, Musrenbang RW, Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan, Musrenbang Walikota, Musrenbang Provinsi sampai Musrenbang Nasional. Kantor Kecamatan Senen telah melaksanakan anggaran dengan cukup efisien ditunjukkan dengan persentase capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Dalam wawancara realisasi anggaran dinyatakan 90% sampai 95% telah dilaksanakan dengan baik namun apabila dilihat dari data yang ada, realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Senen Jakarta Pusat berkisar 93,18% saja yang telah terealisasi. Kantor Kecamatan Senen selalu berpedoman pada Visi-Misi Kecamatan Senen Jakarta Pusat selalu berusaha seefektif mungkin menggunakan anggaran untuk tepat sasaran dan digunakan masyarakat sekecamatan Senen. Masyarakat menyambut positif kegiatan yang dijalankan oleh Kantor Kecamatan Senen terutama pada kegiatan kebersihan. Setiap tahunnya Kantor Kecamatan Senen selalu melaksanakan evaluasi baik dari pengguna anggaran Kantor Kecamatan ataupun dari pihak pengawas keuangan yang selalu mengevaluasi dan pengawasan terhadap anggaran yang dilaksanakan pada Kecamatan Senen dan akan menindak lanjutinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian I. 2013. *Pengertian Anggaran Sektor Publik – BAB II Repo Unpas* [Internet]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/32650/3/BAB%20II%20revisi.pdf> . [Diakses pada 28 Januari 2022]
- Bungin. 2013. *Metode Eksploratif BAB III METODE PENELITIAN* [Internet]. Tersedia pada: <https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1312/14.%20BAB%203.pdf?sequence=10&isAllowed=y> . [Diakses pada 1 Maret].
- E-Budgeting - *Sistem Informasi Penyusunan Anggaran* [Internet]. Tersedia pada: <https://www.integraindonesia.co.id/e-budgeting/> . [Diakses pada 21 Januari 2022].
- Fix Skripsi Rizka-*Analisis Penyusunan Anggaran pada Kantor Camat Delitua Kabupaten Deli Serdang Tahun Anggaran 2017-2019*. [Internet]. Tersedia pada: <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/15002/1/FIX%20SKRIPSI%20RISKA.pdf> . [Diunduh pada 2021 Desember 11]
- Halim, Kusufi. 2016. *Fungsi Anggaran Sektor Publik, – BAB II Repo Unpas* [Internet]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/32650/3/BAB%20II%20revisi.pdf> . [Diakses pada 28 Januari 2022].
- Mahmudi. 2016. *Pengertian Anggaran Sektor Publik – BAB II Repo Unpas* [Internet]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/32650/3/BAB%20II%20revisi.pdf> . [Diakses pada 28 Januari 2022].
- Mahmudi. (2016). *Jenis Anggaran Sektor Publik – BAB II Repo Unpas* [Internet]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/32650/3/BAB%20II%20revisi.pdf>. [Diakses pada 28 Januari 2022].

- Mardiasmo. 2011. *Prinsip Anggaran Sektor Publik*, – BAB II Repo Unpas [Internet]. Tersedia pada: <http://repository.unpas.ac.id/32650/3/BAB%20II%20revisi.pdf> [Diakses pada 28 Januari 2022].
- Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 [Internet]. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163113/permendagri-no-64-tahun-2021> [Diunduh pada 2022 Januari 17].
- Perencanaan Strategis dan Perilaku Manajerial Lembaga-Lembaga Pendidikan [Internet]. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/publications/56645-ID-perencanaan-strategisdan-prilaku-manaje.pdf> . [Diakses pada 11 Maret 2022].
- Sasongko, Parulian. (2013). *Manfaat dan Tujuan Anggaran Pulik – Evaluasi Penyusunan Anggaran pada Pemerintahan Desa Kauneran Kecamatan Sonde Kabupaten Minasaha* [Internet]. [Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/19998/19606> . Diunduh pada 2021 Desember 09].
- Sukmadinata. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif BAB III METODE PENELITIAN* [Internet]. Tersedia pada: <https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/1312/14.%20BAB%203.pdf?sequence=10&isAllowed=y> . [Diakses pada 1 Maret 2022]